

ABSTRAK

Implikasi dari pemberlakuan Undang Undang No. 22 Tahun 1999 yang kemudian direvisi dengan Undang Undang No 32 Tahun 2004 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Daerah, menuntut kepala daerah harus memiliki kemampuan dan inovasi agar bisa memajukan dan mengembangkan daerahnya secara maksimal, terutama untuk menerapkan Undang Undang No 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang.

Dalam penelitian yang menggunakan metode kualitatif deskriptif ini, mengungkapkan tentang bagaimana keberhasilan Walikota Surabaya Tri Rismaharini dalam menerapkan inovasi kebijakan membangun Taman dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) untuk tujuan diatas. Bahkan Kota Surabaya boleh dibilang cukup berhasil dalam membangun Taman dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) tersebut, yang dibuktikan dengan keadaan Kota Pahlawan yang saat ini begitu indah, bersih dan sehat. Selain itu, Kota Surabaya juga berhasil menyabet beberapa penghargaan lingkungan, baik tingkat nasional maupun internasional.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan factor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Walikota Surabaya Tri Rismaharini dalam merubah Kota Pahlawan menjadi kota yang indah, bersih dan sehat. Antara lain, diperlukan kemampuan inovasi kebijakan dan managerial serta leadership yang kuat. Keberhasilan Kota Surabaya dengan Taman dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang menghiasi 31 kecamatan yang ada, patut mendapat apresiasi dan dapat dijadikan contoh bagi daerah-daerah lain di Indonesia, bagaimana membangun kota yang indah, bersih dan sehat.

Kata kunci : Ruang Terbuka Hijau, Inovasi, Walikota Surabaya.

ABSTRACT

The implications of the enactment of Law No. 22 of 1999 which was later revised with Law No. 32 of 2004 concerning Regional Government, demanding that regional heads must have the ability and innovation to be able to develop and develop their regions to the fullest, especially to implement Law No. 26/2007 on Spatial Planning.

In this research using descriptive qualitative methods, revealed how the success of the Mayor of Surabaya Tri Rismaharini in implementing policy innovation to build Parks and Green Open Space (RTH) for the above purposes. Even the city of Surabaya is arguably quite successful in building the Park and Green Open Space (RTH), as evidenced by the condition of the City of Heroes which is currently so beautiful, clean and healthy. In addition, the city of Surabaya also managed to win several environmental awards, both at the national and international levels.

The results of this study also show the factors that influence the success of the Mayor of Surabaya Tri Rismaharini in transforming the City of Heroes into a beautiful, clean and healthy city. Among other things, it requires the ability of policy and managerial innovation and strong leadership. The success of the City of Surabaya with its Green Parks and Open Space (RTH) which adorns 31 existing sub-districts, deserves appreciation and can be used as an example for other regions in Indonesia, how to build a beautiful, clean and healthy city.

Keywords: *Green Open Space, Innovation, Mayor of Surabaya.*